

## **PENYULUHAN PEMUTARAN MEDIA ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN, DAN SIKAP TENTANG JAJANAN SEHAT SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN DIARE PADA ANAK USIA**

Sri Wahyuni Nasution<sup>1</sup>, Chrismis Novalinda Ginting<sup>2</sup>, Jean Saragih<sup>3</sup>  
Universitas Prima Indonesia<sup>1,2,3</sup>  
jeanhsaragih@gmail.com<sup>1</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penyuluhan pemutaran media animasi terhadap pengetahuan, dan sikap tentang jajanan sehat sebagai upaya pencegahan diare pada anak usia sekolah. Metode penelitian adalah kuantitatif dengan rancangan pre eksperimen dengan *one group pretest posttest*. Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi. Data dianalisis dengan uji Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *mean* skor pengetahuan tentang jajanan sehat sebelum dan sesudah penyuluhan pemutaran media animasi sebesar  $20,27 \pm 1,461$  dan  $23,07 \pm 0,740$ . *Mean* skor sikap tentang jajanan sehat sebelum dan sesudah penyuluhan pemutaran media animasi sebesar  $38,43 \pm 2,648$  dan  $43,83 \pm 2,291$ . Simpulan penelitian ini ialah penyuluhan pemutaran media animasi berpengaruh pada pengetahuan dan sikap tentang jajanan sehat sebagai upaya pencegahan diare pada anak usia sekolah.

**Kata Kunci:** Anak Usia Sekolah, Jajanan Sehat, Media Animasi, Pengetahuan, Sikap

### **ABSTRACT**

*This study aims to see the effect of animation media screening counseling on knowledge and attitudes about healthy snacks as an effort to prevent diarrhea in school-age children. The research method is quantitative with a pre-experimental design with one group pre-and post-test. Data were collected using observation sheets. Data were analyzed using the Wilcoxon test. The results showed that the mean knowledge score about healthy snacks before and after animation media screening counseling was  $20.27 \pm 1.461$  and  $23.07 \pm 0.740$ . The mean score of attitudes about healthy snacks before and after animation media screening counseling was  $38.43 \pm 2.648$  and  $43.83 \pm 2.291$ . The conclusion of this study is that animation media screening counseling has an effect on knowledge and attitudes about healthy snacks as an effort to prevent diarrhea in school-age children.*

**Keywords:** School-Age Children, Healthy Snacks, Animation Media, Knowledge, Attitude

### **PENDAHULUAN**

Anak usia sekolah merupakan golongan anak yang berada pada usia tujuh sampai dengan dua belas tahun yang keseimbangan gizi anak perlu dijaga dan diperhatikan disebabkan oleh mereka masih dalam fase pertumbuhan. Sebagian

besar waktu mereka berada di sekolah sehingga adanya keinginan mereka untuk membeli jajanan yang belum tentu terjamin kebersihannya dan tidak sedikit banyak yang mengandung bahan-bahan yang berbahaya (Pujiastuti et al., 2023).

Secara nasional, sebanyak 87% anak lebih banyak yang menyukai jajanan tidak sehat disebabkan oleh harga yang murah, warna yang menarik, penampilan, tekstur, aroma dan rasa yang enak (Utami et al., 2023). Makanan jajanan memegang peranan yang cukup penting dalam memberikan asupan energi dan zat gizi lain bagi anak-anak usia sekolah. Makanan jajanan yang ditawarkan penjual belum tentu menyehatkan dan hal yang disukai anak-anak sekolah dasar, tetapi sayangnya tidak semuanya aman dikonsumsi oleh anak (Fauziah et al., 2023).

Dampak fisik dan non fisik dari kebiasaan jajan sangat beragam, mulai dari penyakit akut hingga kronis, juga penyakit kurang gizi hingga diare. Selain itu dalam jangka panjang dapat menyebabkan penyakit yang berbahaya seperti kanker dan tumor, juga dapat mempengaruhi fungsi otak berbahaya seperti kanker dan tumor, juga dapat mempengaruhi fungsi otak termasuk gangguan perilaku pada anak sekolah. Gangguan perilaku tersebut meliputi gangguan tidur, gangguan emosi, gangguan konsentrasi, dan hiperaktif (Langi et al., 2022). Diare masih menjadi masalah global saat ini dan masih menjadi perhatian serius berbagai pihak negara (Armina et al., 2023).

Infeksi diare ini dapat ditularkan melalui air dari beberapa mikroorganisme, diantaranya *Salmonella spp*, *Compylobacter jejuni*, *Strailococcus aureus*, *Bacillus careus*, *Clostridium perfringens*, dan *Escherichia Coli Enterohemoragik* (EHEC) (Hafni, 2023). Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, terdapat 18.225 (9%) anak di Indonesia yang menderita diare pada kelompok umur <1 tahun, 73.188 (11,5%) anak yang menderita diare pada kelompok umur < satu sampai empat tahun, 182.338 (6,2%) anak diare umur lima sampai 14 tahun, dan terdapat 165.644 (6,7%) anak diare pada usia 15-24 tahun (Fadhilah, 2023).

Penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa pendidikan kesehatan dapat berpengaruh pada perilaku. Ada tiga faktor yang dapat membentuk perilaku antara lain *predisposing factory* yang melekat pada diri seseorang yang memudahkan individu tersebut bertindak sesuai dengan pengetahuan, keyakinan, sikap, keyakinan serta nilai-nilai budaya (Ajani, 2023).

Prasurvei observasi awal telah dilakukan oleh peneliti ditemukan anak yang sekolah masih mengonsumsi jajanan yang kurang bersih dan didorong oleh adanya penjual jajanan yang tidak sehat di lingkungan sekolah. Hal ini juga didukung oleh pernyataan dari para guru. Sebanyak 3 dari 5 siswa kelas V dan VI mengatakan mereka pernah mengalami diare akibat jarang melakukan sarapan pagi, orang tua lebih suka memberinya uang jajan dan jarang membawa bekal dari rumah.

Novelty penelitian ini adalah melakukan penyuluhan untuk mengubah pengetahuan dan perilaku terhadap jajanan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh penyuluhan pemaparan media animasi terhadap pengetahuan, dan sikap tentang jajanan sehat sebagai upaya pencegahan diare pada anak usia sekolah. Manfaat penelitian ini adalah mengubah pengetahuan dan perilaku anak sekolah terhadap jajanan sehat sehingga tercegah dari diare.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan pre eksperimen dengan *one group pre dan posttest*. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Beriwit 3. Penentuan sampel secara *purposive sampling* berjumlah 30 orang. Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi. Data dianalisis dengan uji Wilcoxon.

## HASIL PENELITIAN

Tabel. 1  
Rerata Skor Pengetahuan dan Sikap tentang Jajajan Sehat  
Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Pemutaran Media Animasi

Variabel	Mean	Standar deviasi
Pengetahuan		
Sebelum	20,27	1,461
Sesudah	23,07	0,740
Sikap		
Sebelum	38,43	2,648
Sesudah	43,83	2,291

Tabel 1 hasil penelitian menunjukkan bahwa *mean* skor pengetahuan tentang jajajan sehat sebelum penyuluhan pemutaran media animasi sebesar  $20,27 \pm 1,461$ . Setelah penyuluhan, skor pengetahuan mengalami peningkatan dengan rerata menjadi  $23,07 \pm 0,740$ .

*Mean* skor sikap tentang jajajan sehat sebelum penyuluhan pemutaran media animasi sebesar  $38,43 \pm 2,648$ . Setelah penyuluhan, skor sikap mengalami peningkatan dengan rerata menjadi  $43,83 \pm 2,291$ .

Tabel. 2  
Pengaruh Penyuluhan Pemutaran Media Animasi terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Jajajan  
Sehat Sebagai Upaya Pencegahan Diare pada Anak Usia Sekolah

Variabel	Mean	Mean difference	p
Pengetahuan			
Sebelum	20,27	-3,20	0,0001*
Sesudah	23,07		
Sikap			
Sebelum	38,43	-4,60	0,0001*
Sesudah	43,83		

Tabel 2 di atas, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $p=0,0001$  ( $p<0,05$ ). Dari hasil pengujian ini dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan *mean* skor pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan pemutaran video animasi yang signifikan dengan peningkatan skor sebesar 3,20. Adanya perbedaan ini, berarti bahwa ada pengaruh penyuluhan pemutaran media animasi terhadap pengetahuan tentang jajajan sehat sebagai upaya pencegahan diare pada anak usia sekolah di SDN Beriwit 3.

Pada variabel sikap menunjukkan bahwa nilai  $p=0,0001$  ( $p<0,05$ ). Dari hasil pengujian ini dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan *mean* skor sikap sebelum dan sesudah penyuluhan pemutaran video animasi yang signifikan dengan peningkatan skor sebesar 4,60. Adanya perbedaan ini, berarti bahwa ada pengaruh

penyuluhan pemutaran media animasi terhadap sikap tentang jajanan sehat sebagai upaya pencegahan diare pada anak usia sekolah.

## PEMBAHASAN

*Mean* skor pengetahuan tentang jajanan sehat sebelum penyuluhan pemutaran media animasi sebesar  $20,27 \pm 1,461$ . Setelah penyuluhan, skor pengetahuan mengalami peningkatan dengan rerata menjadi  $23,07 \pm 0,740$ . Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sartika et al., (2021) dimana hasil uji statistik mengenai pengetahuan remaja tentang PKPR didapatkan nilai 0,005, maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan pertama dan pengetahuan kedua remaja tentang PKPR di Panti Asuhan Bintang terampil Kota Bengkulu.

Didukung oleh Chairani et al., (2022) yang berdasarkan dari hasil penelitian tentang pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan mengenai bahaya narkoba dan pencegahannya pada peserta didik di SMP Negeri 2 Sei Rampah, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan peserta didik di SMP Negeri 2 Sei Rampah.

Setelah melakukan penyuluhan diperoleh hasil analisis menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata pengetahuan siswa-siswi sebelum penyuluhan (62,05) dengan sesudah penyuluhan (70,71), (nilai  $p=0,0001$ ) (Jannah & Hertiana, 2022).

Penyuluhan yang dilakukan kepada mahasiswa terkait dengan kesehatan gigi telah memberikan dampak yang signifikan. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon diperoleh P-value 0,041. Karena P-value  $< 0,05$  artinya ada perbedaan rata-rata hasil Pre-Test dengan Post-Test sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut di SD Al-Fityah Kota Binjai (Basyar et al., 2022).

Setelah dilakukan intervensi berupa penyuluhan, peserta mengalami peningkatan pengetahuan yang signifikan. Berdasarkan hasil uji statistic didapatkan nilai pengetahuan ( $p=0,012$ ) dan sikap ( $p=0,000$ ). Adapun Kesimpulan pada penelitian ini ada pengaruh penyuluhan menggunakan media leaflet terhadap perubahan pengetahuan dan sikap remaja putri (Kinanti et al., 2022).

Menurut penelitian Luthfiani et al., (2021) ada perbedaan skor pengetahuan sebelum dan setelah intervensi. Skor rata-rata pre-test adalah 6.02 (40.13%) dan skor rata-rata post-test adalah 12.77 (85.13%). Hasil uji statistik menunjukkan ada pengaruh penyuluhan yang signifikan terhadap pengetahuan responden mengenai hipertensi dengan nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan pengetahuan adalah adanya penyuluhan (Za & Hardewi, 2021). *Mean* skor sikap tentang jajanan sehat sebelum penyuluhan pemutaran media animasi sebesar  $38,43 \pm 2,648$ . Setelah penyuluhan, skor sikap mengalami peningkatan dengan rerata menjadi  $43,83 \pm 2,291$ .

Sejalan dengan penelitian Kinanti et al., (2022) sebelum penyuluhan menggunakan media leaflet sebagian besar sikap negative sebanyak 20 respondent (67%), setelah penyuluhan menggunakan media leaflet mayoritas sikap positif

sebanyak 23 respondent (76,7%). Uji Marginal Homogeneity diperoleh nilai signifikansi 0,012 maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat pengetahuan remaja putri sebelum dan setelah diberikan penyuluhan menggunakan media leaflet.

Penelitian Putra et al., (2021) mengatakan nilai sikap setelah diberikan penyuluhan sebesar 87.32 dengan standar deviasi sebesar 3.778. Selisih antara sikap sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan ialah 20.35. Ada pengaruh penyuluhan mengenai PHBS dan penggunaan masker terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswa di SDN 005 Binuang pada masa pandemi COVID-19.

Hal yang sama disampaikan oleh Sambo et al., (2021) dimana hasil analisis diperoleh nilai  $p=0.001$ , hal ini menunjukkan ada pengaruh edukasi protokol kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap pencegahan penularan COVID-19 pada anak usia 10-12 tahun. Didukung penelitian Setiawati et al., (2022) yang menyampaikan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap remaja tentang kesehatan reproduksi ( $P_v = 0,000$ ).

Sikap dapat merupakan suatu sikap pandangan tetapi dalam hal itu masih berbeda dengan suatu pengetahuan yang dimiliki orang. Pengetahuan mengenai suatu objek tidak sama dengan sikap terhadap objek itu. Pengetahuan saja belum menjadi penggerak, sebagaimana pada sikap. Pengetahuan mengenai suatu objek baru menjadi sikap terhadap objek tersebut apabila pengetahuan itu disertai dengan kesiapan untuk bertindak sesuai dengan pengetahuan terhadap objek itu (Syukri & Appi, 2021).

## **SIMPULAN**

Penyuluhan pemutaran media animasi berpengaruh pada pengetahuan dan sikap tentang jajanan sehat sebagai upaya pencegahan diare pada anak usia sekolah.

## **SARAN**

Agar pihak sekolah dapat menggunakan media edukasi animasi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa dan orangtua.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ajani, A. T. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan pada Remaja di Sekolah. *Journal on Education*, 6(1), 1027–1034. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3036>
- Armina, A., Pebrianti, D. K., & Perwitasari, T. (2023). Pentingnya Pemahaman Mengenai Gastroenteritis Akut oleh Ibu di Daerah Keramas Kelurahan Parit Culum Sabak Barat Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 5(1), 97. <https://doi.org/10.36565/jak.v5i1.449>
- Basyar, R. N., Andira, A. D., Mardhiyah, L., Aliyyah, A. F., & Thamrin, A. A. (2022). Pengaruh Penyuluhan terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SDIT Al-Fityah. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(9), 3394–3400. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31604/jpm.v5i9.3394-3400>
- Chairani, S. D., Riswana, I., Harahap, R., Nainggolan, N. M., & Kesogihen, M. (2022). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Mengenai Bahaya Narkoba dan Pencegahannya di SMP Negeri 2 Sei Rampah. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 108–111.

- <https://doi.org/10.56211/pubhealth.v1i1.59>
- Fadhilah, H. F. (2023). Factors Related to the Incidence of Diarrhea of Children Aged 24-59 Months in Karangkamulyan Village, Cihara District, Lebak Regency in 2020. *Indonesian Journal of Public Health Nutrition*, 3(2). <https://doi.org/10.7454/ijphn.v3i2.6609>
- Fauziah, A., Kasmia, K., & Jambormias, J. L. (2023). Edukasi Jajanan Sehat pada Anak Usia Sekolah Dasar. *EJOIN : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(9), 953–960. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i9.1545>
- Hafni, I. (2023). The Influence of Game Media on Children's Knowledge and Attitudes in Diarrhea Prevention at SDN Kembang Tanjong Sub-District. *Journal of Social Research*, 2(6), 1979–1995. <https://doi.org/10.55324/josr.v2i6.960>
- Jannah, M., & Hertiana, H. (2022). Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan Remaja tentang Rokok di SMA Negeri 2 Palopo. *An-Nadaa Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 8-13. <https://doi.org/10.31602/ann.v9i1.5840>
- Kinanti, B. M. I. M., Marlina, Y., & Suwanti, S. (2022). Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Leaflet tentang Stunting terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri. *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 4(1), 9. <https://doi.org/10.32807/jmu.v4i1.133>
- Langi, G. K. L., Ranti, I. N., Purba, R. B., & Tumimomor, F. M. (2022). Produk Olahan Bakso Mujair sebagai Inovasi Makanan Jajanan pada Anak Sekolah Dasar. *Gizido*, 14(1), 68–78. <https://doi.org/10.47718/gizi.v14i1%20Mei.1575>
- Luthfiani, R., Lina, N., & Maywati, S. (2021). Pengaruh Penyuluhan dengan Menggunakan Media Video terhadap Pengetahuan Pra Lansia Mengenai Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 17(2), 329–338. <https://doi.org/https://doi.org/10.37058/jkki.v17i2.3891>
- Pujiastuti, N., Retnowati, L., Widiana, E., & Hidayah, N. (2023). Peningkatan Pengetahuan Anak Pra-Sekolah tentang Jajanan Sehat dan 6 Langkah Cuci Tangan melalui Lagu Anak. *Jurnal Idaman*, 7(2), 119–124. <https://doi.org/https://doi.org/10.31290/j.idaman.v7i2.3891>
- Putra, A. I., Puteri, A. D., & Yusmardiansah, Y. (2021). Pengaruh Penyuluhan Mengenai Phbs dan Penggunaan Masker terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Siswa di Sdn 005 Bnuang pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(4), 78–88. <https://doi.org/10.31004/jkt.v2i4.2698>
- Sambo, M., Beda, N. S., Odilaricha, Y. C., & Marampa, L. (2021). Pengaruh Edukasi tentang Protokol Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Penularan COVID-19 pada Anak Usia 10-12 Tahun. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 1(2), 72–80. <https://doi.org/10.56742/nchat.v1i2.15>
- Sartika, A., Oktarianita, O., & Padila, P. (2021). Penyuluhan terhadap Pengetahuan Remaja tentang PKPR. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(1), 171–176. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joting.v3i1.2192>
- Setiawati, D., Ulfa, L., & Kridawati, A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Sikap Remaja tentang Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(04), 322–328. <https://doi.org/10.33221/jikm.v11i04.1453>

- Syukri, M., & Appi, H. (2021). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan dan Pengetahuan terhadap Sikap Orang Tua dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi. *Jurnal Pendidikan Keperawatan dan Kebidanan*, 1(2), 41–48. <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JPKK>
- Utami, K. D., Ferianto, F., Hastari, F., Septiyani, A. D., & Sumiyarini, R. (2023). Edukasi Jajanan Sehat pada Anak dengan Menggunakan Media Animasi di SDN Banguntapan. *Journal of Innovation in Community Empowerment*, 5(2), 69–75. <https://doi.org/10.30989/jice.v5i2.955>
- Za, R. N., & Hardewi, R. (2021). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan tentang Anemia terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Lamteuba Kabupaten Aceh Besar. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(1), 318-326. <https://doi.org/https://doi.org/10.37058/jkki.v17i2.3891>